

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA BPI 2 Bandung” simpulan dari hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Manajemen kelas yang dilakukan oleh guru di SMA BPI 2 Bandung dilakukan dengan sangat baik, yang ditandai dengan guru melaksanakan faktor dinamika kelas, faktor guru, faktor fasilitas pembelajaran, faktor murid. Dengan hasil nilai kecenderungan umum yang berada pada kategori sangat baik, dapat diartikan bahwa guru di SMA BPI 2 Bandung sudah melaksanakan manajemen kelas dengan sangat baik

Motivasi belajar siswa di SMA BPI 2 Bandung berada di kategori sangat baik, yang ditandai dengan siswa memiliki ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, mandiri dalam belajar. Dengan hasil nilai kecenderungan umum yang berada pada kategori sangat baik, dapat diartikan bahwa siswa di SMA BPI 2 Bandung memiliki motivasi belajar yang sangat baik.

Setiap peningkatan motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh manajemen kelas yang dilakukan oleh guru, untuk pengaruhnya bersifat positif dan signifikan antara manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMA BPI 2 Bandung dan manajemen kelas memiliki hubungan yang kuat dengan motivasi belajar Siswa di SMA BPI 2 Bandung. Dari hasil ini, jawaban hipotesis penelitian ini adalah H_a diterima yaitu terdapat pengaruh dari Manajemen Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA BPI 2 Bandung.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA BPI 2 Bandung, dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian ini sebagai berikut:

Dalam manajemen kelas terdapat indikator dengan pelorehan skor tinggi yaitu faktor fasilitas pembelajaran artinya bahwa fasilitas dikelas SMA BPI 2 sudah sangat baik untuk menunjang proses pembelajaran khususnya dalam aspek teknologi di tiap kelas sudah menggunakan proyektor, layar infocus dan Jaringan Wifi selain itu juga guru mesti memperhatikan dalam pemeliharaan fasilitas pembelajaran, fasilitas pembelajaran yang terawat dengan baik, seperti meja, kursi, papan tulis, kemudian pemeliharaan peralatan teknologi juga penting agar penggunaannya dapat berjalan dengan lancar, karena dengan pemeliharaan fasilitas pembelajaran ini memberikan kenyamanan bagi siswa dalam proses belajar, ruang kelas yang bersih dan fasilitas yang terawat juga dapat membantu menciptakan suasana yang menyenangkan dan memotivasi belajar siswa. Namun untuk indikator faktor guru masih perlu di perhatikan karena memiliki pelorehan skor yang rendah, terutama dalam metode dan media pembelajaran guru yang kurang memaksimalkan fasilitas teknologi yang ada ketika proses pembelajaran berlangsung semestinya seorang guru perlu menguasai teknologi dan alat-alat pembelajaran yang digunakan dalam media pembelajaran berbasis teknologi, guru mesti memahami cara menggunakan teknologi seperti aplikasi pembelajaran, platform online, dan peralatan lainnya yang sesuai dengan tujuan pembelajarannya.

Motivasi belajar siswa terdapat indikator dengan perolehan skor tinggi yaitu ketekunan dalam belajar yang artinya bahwa siswa yang memiliki ketekunan dalam belajar cenderung mencapai hasil akademik yang lebih baik, siswa akan selalu hadir dikelas, siswa memiliki kemauan dan komitmen untuk belajar dan juga siswa selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Namun untuk indikator mandiri dalam belajar memiliki pelorehan skor yang rendah yang artinya bahwa siswa yang kurang dalam mandiri belajar siswa tersebut tidak memiliki rasa tanggung jawab yang kuat terhadap pembelajarannya, siswa tidak merasa

bertanggung jawab atas belajar dan hasil belajarnya, Penting bagi siswa yang kurang dalam memiliki mandiri dalam belajar untuk mendapatkan perhatian atau bimbingan yang tepat dari guru, dengan perhatian dan bimbingan yang tepat, siswa akan dapat mengembangkan keterampilan belajar yang mandiri dan membangun rasa percaya diri serta motivasi belajarnya.

Manajemen kelas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, pada prinsip nya Manajemen kelas ialah salah satu tugas utama dari seorang guru dalam memanfaatkan dan mengelola segala hal dalam kegiatan pembelajaran di kelas salah satunya ialah memotivasi belajar siswa di kelas, sehingga semakin tinggi manajemen kelas yang dijalankan oleh guru maka semakin tinggi juga motivasi belajar siswa, begitupun sebaliknya, semakin rendah manajemen kelas yang dijalankan oleh guru maka semakin rendah juga motivasi belajar siswa, jika guru tidak menjalankan manajemen kelas dengan baik, akan sulit pula seorang guru untuk mengelola dan memanfaatkan segala hal dalam kegiatan pembelajaran di kelas salah satunya ialah untuk memotivasi belajar siswa di kelas. Maka dari itu manajemen kelas memberikan dampak atau implikasi terhadap motivasi belajar siswa

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan, namun dengan adanya keterbatasan penelitian ini diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian selanjutnya, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu dalam studi pendahuluan dapat mempengaruhi kedalaman analisis penelitian, beberapa aspek permasalahan yang mungkin memiliki perubahan seiring waktu tidak dapat sepenuhnya tercatat oleh peneliti secara menyeluruh.
2. Sesuai dengan judul penelitian yang diambil, maka pengukuran penelitian hanya dilakukan dengan berdasar dari hasil kuesioner yang disebar oleh peneliti dimana hasil dari kuesioner ini tergantung pada responden (Siswa) yang menjawab pernyataan ini.

5.4 Rekomendasi

Dalam penelitian ini, rekomendasi dari peneliti dikemukakan bisa dijadikan masukan bagi pihak terkait agar dapat ditindak lanjuti, adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut:

Guru perlu mengenal dan memahami teknologi yang tersedia dikelas maka dari itu pentingnya pelatihan dan pengembangan untuk guru terkait dengan pemanfaatan teknologi yang ada dikelas guru perlu mengikuti pelatihan-pelatihan yang fokus pada pemahaman alat-alat teknologi, menggabungkan teknologi dengan kurikulum, dan strategi pengajaran yang tepat, selain itu guru perlu menyusun rencana penggunaan teknologi yang terstruktur dan tepat, guru perlu mengenali atau mengetahui alat teknologi yang akan digunakan, tujuan penggunaannya, serta langkah-langkah untuk menggunakan teknologi didalam proses pembelajaran. Guru akan dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi seperti proyektor, laptop, handphone (HP), Wifi dan aplikasi pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik.

Untuk menumbuhkan kemandirian belajar siswa seorang guru perlu untuk menyediakan informasi tentang pentingnya mandiri belajar kepada siswa, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran aktif yang mendorong partisipasi aktif siswanya, guru dapat menggunakan diskusi atau studi kasus yang akan memicu interaksi dan eksplorasi siswa, hal ini menumbuhkan minat dan mandiri siswa dalam belajar, selain itu juga guru perlu menyediakan sumber belajar yang bervariasi dan mudah diakses oleh siswa, guru dapat mengarahkan siswa pada buku, artikel, video pembelajaran, atau platform pembelajaran yang mendukung pembelajaran mandiri siswa.

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, untuk manajemen kelas agar lebih fokus ke berbasis teknologi tentang penggunaan teknologi dalam manajemen kelas, seperti aplikasi-aplikasi pembelajaran, platform pembelajaran, atau alat-alat digital lainnya dan melihat pengaruhnya dalam penggunaan teknologi tersebut dalam meningkatkan seperti partisipasi, keterlibatan, dan motivasi siswa dalam belajar.

